

PEMELIHARAAN LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PENATAAN SARANA DAN PRASARANA SDN 264 PADAELO

Muh Haedir Yahya¹, Suriyati, Fitriani, Muh Judrah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam
Muhammadiyah Sinjai

Email: mhaedirlp@gmail.com, suriyati.iaim@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 082213957607

Abstrak

Pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana SDN 264 di Desa Padaelo merupakan salah satu program kerja peserta KKNP dari jurusan pendidikan agama Islam. Mengingat bahwa tak jarang kita temui di sekolah-sekolah yang bahkan sarana dan prasarannya kurang memadai di suatu sekolah dan pemeliharaan lingkungan sarana dan prasarana belum terlaksana dengan maksimal.

Dengan adanya kegiatan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana bertujuan untuk : (1) Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses belajar, (2) menggambarkan penggunaan implementasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah kebijakan di SDN 264 Padaelo. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan dengan beberapa metode pelaksanaan yaitu observasi, wawancara, pelaksanaan pemeliharaan dalam penataan melalui sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan, Pemeliharaan, Sarana dan Prasarana.

Abstract

Maintenance of the school environment through the arrangement of facilities and infrastructure at SDN 264 in Padaelo Village is one of the work programs of KKNP participants from the Islamic religious education department. Considering that it is not uncommon for us to find schools where the facilities and infrastructure are not even adequate in a school and the environmental maintenance of the facilities and infrastructure has not been carried out optimally.

With the maintenance of the school environment through the arrangement of facilities and infrastructure, it aims to: (1) Increase student learning activity in the learning process, (2) describe the use of implementation and maintenance of policy school facilities and infrastructure at SDN 264 Padaelo. This activity was carried out for two months with several implementation methods, namely observation, interviews, maintenance in the arrangement through school facilities and infrastructure.

Keywords: Education, Maintenance, Facilities and Infrastructure.

1. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas (Riri Suliyarti, 2019). Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah (Martinus Tanggela, 2013).

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu Standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara satuan pendidikan, sehingga melengkapi sarana dan prasarana menjadi hal mutlak. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan

perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik (Riri Suliyarti, 2019).

Dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik maka harus ditopang dengan fasilitas belajar yang memadai yaitu dengan adanya sumber-sumber belajar yang berfungsi dengan baik. Kegiatan belajar mengajar akan efektif jika ketersediaan sarana dan prasarana yang ada memadai dan berfungsi dengan baik. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan (Nadiya, 2020). Namun hal tersebut tidaklah cukup karena meskipun sarana dan prasarana yang ada tersedia secara memadai, tetapi pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana tersebut tidak dilakukan dengan baik maka nilai guna dan nilai daya dari sarana dan prasarana tersebut akan menyusut. Sehingga para peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar disekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi KKN-P yakni di Desa Padaelo Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone tepatnya di SDN 264 Padaelo dalam pemeliharaan lingkungan sarana dan prasarana belum terlaksana dengan maksimal (Andi Ismail, 2022). Oleh karena itu program kerja yang akan dilakukan adalah pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana di SDN 264 Desa Padaelo Kecamatan Kajuara kabupaten Bone untuk meningkatkan keaktifan proses belajar pada peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

2. METODE

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pemeliharaan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana di sekolah SDN 264 Padaelo yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dengan bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi aling berhadapan dimana interview anantara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah SDN 264 Padaelo. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah SDN 264 Padaelo yang dilakukan pada hari Senin, 07 Februari 2022 (Andi Ismail,2022).

b. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data yang diperlukan langsung dari lapangan. Observasi adlah langkah yang dilakukan dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana di SDN 264 Padaelo. Kegiatan observasi dilakukan selama satu minggu mulai dari tanggal 3 Februari 2022 sampai dengan hari Rabu, 9 Februari 2022 untuk mendalami keadaan di sekolah. Dengan waktu tersebut kami menemukan data bahwa terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan dengan maksimal terutama dalam penataan sarana dan prasarana (Andi Ismail, 2022).

c. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pemeliharaan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana di SDN 264 Padaelo akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan bersama dengan pihak sekolah, yang kemudian penulis terlebih dahulu membuat rencana kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sekolah dan di sepakati oleh pihak sekolah. Kegiatan pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana sekolah meliputi: (a) menyepakati jenis kegiatan yang dilaksanakan untuk pemeliharaan rutin (harian, mingguan). (b) membagi tugas dan area pemeliharaan harian/mingguan yang dilaksanakan oleh siswa, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah (Riri Suliyarti, 2019). Dalam hal ini kegiatan pemeliharaan rutin (harian/mingguan) mencakup: (a) membersihkan dan menjaga kebersihan disekitar lingkungan sekolah. (b) merapikan sarana dan prasana di dalam kelas agar para siswa nyaman dalam melakukan proses belajar. (c) ikut serta dalam merenovasi bangunan sekolah seperti membantu mencat dinding bangunan sekolah. (d) mengingatkan pada pihak sekolah untuk menggunakan atau meletakkan komponen yang penting seperti struktur organisasi sekolah dan yang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasaran bertujuan untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas dengan baik dan maksimal.

Namun tak jarang kita temui di sekolah-sekolah yang bahkan keadaan sarana dan prasarananya kurang memadai di suatu sekolah (Martinus Tanggela, 2013). Hingga kini sarana dan prasarana pendidikan di berbagai daerah di Indonesia masih banyak yang memprihatinkan terutama di daerah-daerah yang jauh dari kota besar. Fasilitas kegiatan belajar-mengajar masih belum memadai sehingga proses belajar siswa kurang aktif. Keterbatasan fasilitas sekolah bisa juga menghambat proses belajar-mengajar (Nadiya, 2020). Oleh karena itu, pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana sangat penting di setiap sekolah.

Dari hasil observasi di sekolah, penulis melihat dalam pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah masih belum terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu penulis ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana di SDN 264 Desa Padaelo Kecamatan Kajuara kabupaten Bone untuk meningkatkan keaktifan proses belajar pada peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Hasil dan luaran yang di capai dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu, penulis ikut serta dalam pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana bersama dengan pihak sekolah dan para siswa di SDN 264 Padaelo, seperti memperbaiki bangunan sekolah, dan menata sarana dan prasarana di kelas maupun di luar kelas. Dengan terealisasinya kegiatan ini, siswa di SDN 264 Padaelo dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan para siswa ataupun guru bisa dengan nyaman dalam proses belajar-mengajar. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan pihak sekolah memiliki kesadaran bahwa sangat penting mengadakan pemeliharaan lingkungan sekolah.



Gambar 1
Pengecatan ruangan kelas di sekolah SDN 264 Padaelo



Gambar 2
Memperbaiki komponen di sekitar lingkungan sekolah

4. KESIMPULAN

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam kegiatan pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah melalui penataan sarana dan prasarana dalam kegiatan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKNP khususnya pada jurusan pendidikan agama islam pada akhirnya memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan mahasiswa itu sendiri. Manfaat program ini adalah mampu meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah.

Penulis berharap bahwa dengan program yang sudah dijalankan bisa dilakukan berkesinambungan, dan tidak terhenti sampai disitu saja, dalam artian setelah mahasiswa KKNP meninggalkan Desa Padaelo tetap melanjutkan kegiatan yang sudah dilaksanakan ataupun dibuat. Hal tersebut dapat menunjang adanya peningkatan program kemandirian bagi tiap sasaran yang terlihat lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Suliyarti, Riri. "Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.", 2019.
- Tanggela, Martinus. "Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Di SMP Negeri 2 Batu." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1.1, 2013.
- Nadiya, A. N. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal UNESA*, 2020, 50-62.
- Andi Ismail, Kepala Sekolah, Desa Padaelo, Kecamatan Kajuara, Kab. Bone, tanggal 07 Februari 2022.